

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kewenangan BPD di Desa Kol'oto, Kecamatan Kok'baun, Kabupaten Timor Tengah Selatan, maka penulis menyimpulkan adanya dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yakni sarana prasarana yang memadai dan lengkap, adanya komunikasi yang lancar antara

masyarakat dengan BPD ataupun BPD dengan pemerintah Desa, masyarakat yang mempunyai daya saing dan kemampuan tinggi dan juga harus adanya kejelasan tugas yang berarti memahami tupoksi, tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi kewenangan BPD di Desa Kol'oto, Kecamatan Kok'baun, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor pendidikan dan juga faktor lingkungan. Berikut ini adalah rincian kesimpulannya :

6.1.1. Faktor Pendukung

1. Saran Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada dikantor Desa Kol'oto, Kecamatan Kok'baun, Kabupaten Timor Tengah Selatan terdapat 1 unit laptop dan 1 unit alat printer untuk mendukung segala bentuk kegiatan yang dilakukan

di Desa Kol'oto, Kecamatan Kok'baun, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Komunikasi

Bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah Desa Kol'oto kepada masyarakatnya adalah melalui Musdus yang diselenggarakan BPD kepada masyarakat Desa, pada kesempatan inilah masyarakat menyampaikan aspirasi/keinginan mereka kepada pemerintah Desa melalui BPD. Sedangkan untuk hubungan dan komunikasi antara BPD dengan pemerintah Desa Kol'oto juga dilakukan yaitu melalui RKPMDES.

3. Masyarakat

Keberadaan masyarakat di Desa Kol'oto merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi kewenangan BPD. Disini rata-rata masyarakat dianggap masih belum bisa melakukan kerja sama dengan pemerintah Desa Kol'oto. Masyarakat disini sebagai faktor penentu keberhasilan BPD dalam melaksanakan fungsinya, besarnya dukungan dan sambutan serta penghargaan dari masyarakat kepada BPD menjadikan BPD lebih mempunyai ruang gerak untuk dapat melaksanakan fungsinya dukungan dari masyarakat tidak hanya pada banyaknya aspirasi yang masuk juga dari pelaksanaan suatu perdes.

4. Kejelasan Tugas

Kejelasan tugas dalam hal ini adalah BPD yang terbentuk di Desa Kol'oto masih kurang memahami tugas dan fungsinya sebagai BPD. Dimana dalam melaksanakan tugas masih terjadi kebingungan dan tidak

bisa menempatkan diri hal inilah yang membuat BPD dianggap tidak berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintah Desa. Kejelasan tugas inilah yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi implementasi kewenangan BPD di Desa Kol'oto begitu pula yang terjadi dengan anggota BPD Kantor Desa Kol'oto, Kecamatan Kok' baun, Kabupaten Timor Tengah Selatan yang mempunyai tugas masing-masing

6.1.2. Faktor Penghambat

1. Minimnya Pendidikan di Desa Kol'oto

Pendidikan di Desa Kol'oto dinilai masih dibawa rata-rata hal ini dilihat dari banyaknya jumlah masyarakat yang hanya menempuh pendidikan di Sekolah Dasar dan memilih untuk hidup menjadi petani. Jumlah penduduk Desa Koloto yang hanya tamat Sekolah dasar yaitu sebanyak 180 orang, sedangkan yang mampu melanjutkan pendidikan hingga selesai Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 150 orang. Ada 100 orang masyarakat Desa Koloto yang menempuh pendidikan hingga Bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), dan ada 15 orang yang berhasil menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

2. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan juga merupakan salah satu faktor penghambat dan mempengaruhi kewenangan BPD di Desa Koloto yang dimana melihat perubahan ditempat lain itu merasa ganjil dan sangat berat untuk menerima kenyataan yang seperti itu. Dimana masyarakat di Desa Koloto merasa bahwa tradisi yang mereka jalankan selama ini merupakan

tradisi yang dianggap paling tepat dalam berbagai hal, dan masyarakat Desa Kol'oto sangat menutup diri dengan perubahan seperti pembangunan jalan raya.

6.2. Saran

1. Kepada pemerintah Desa Kol'oto agar ke depannya lebih memperhatikan keadaan masyarakat dan diharapkan mampu memberi perubahan kepada masyarakat Desa Kol'oto. Diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada BPD selaku Badan yang menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
2. Kepada Badan Permusawaratan Desa (BPD) ke depannya mampu menjadi perwakilan dan mampu bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai BPD. Kedepannya diharapkan bisa memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Kol'oto terkait pentingnya perubahan dalam suatu Desa.
3. Bagi masyarakat Desa Kol'oto ke depannya harus mampu menerima perubahan yang ada di Desa Kol'oto, harus mampu bekerja sama dengan pemerintah Desa Kol'oto baik BPD ataupun pengurus Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo.(2014) *Dasar-dasar kebijakan publik*. (Bandung: Alfabeta).
- A.W.Wijaya, (1993). *Pemerintah desa dan Administrasi negara*. Jakarta PT. Raja Gravindo.
- Djaman Satoro (Bandung: Alfabeta, 2011). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Daniel A. Mazmania dan Paul A. Sabatier (1983). *Implementasi and public policy*
- Erwan Purwato Dan Ratih Sulistyastutui (2012). *Implementasi Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasi Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media).
- H. Rekson S.” *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Baliara Selatan, Kabupaten Bomba.*” (2018).
- Monoppo I. R. Mantiri, M.& Sabiran, S. (2017), *Fungsi Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan* (studi di Desa Buise, Kecamatan Siau Timur, Kabupaten Sitaro).
- Prabowo (Yogyakarta: Andi Ofser, 1996), *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Sugiono. (Bandung: Alfabeta, 2010), *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*.